

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* merupakan penelitian dengan pengumpulan data dan pengukuran variable secara bersamaan pada periode waktu tertentu (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini dideskripsikan mengenai gambaran tingkat kecemasan wanita pada masa premenopause di wilayah kerja Puskesmas Sukawati I Tahun 2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas I Sukawati tepatnya di Desa Guwang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan April 2023, tepatnya pada tanggal 15 – 30 April 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh & Anggita, 2018). Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh wanita premenopause di Desa Guwang sebanyak 62 orang yang masih berada di wilayah kerja Puskesmas Sukawati I.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan diambil kesimpulan. Penelitian dengan memanfaatkan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh & Anggita, 2018).

Sampel dalam penelitian ini adalah wanita premenopause di Desa Guwang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel yang dipilih peneliti adalah responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga peneliti menggunakan sampel sebanyak 62 responden. Kriteria inklusi dan eksklusi sampel yang diambil adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi untuk dapat dimasukkan ke dalam sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Kooperatif dan mampu berkomunikasi dengan baik.

- 3) Merasakan tanda dan gejala premenopause seperti siklus menstruasi tidak teratur, *hot flashes* (semburan panas dari dada hingga ke wajah), *night sweat* (berkeringat di malam hari), vagina kering, dan nyeri pada tulang dan otot.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Wanita yang sudah menopause.

3. Jumlah dan besaran sampel

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 62 orang wanita premenopause.

4. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili populasinya sehingga diperoleh informasi yang tepat (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik sampling *non probability sampling* dengan metode *total sampling*. Teknik *non probability sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang tidak semua elemen atau subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Metode *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang

dari 100 jadi seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Masturoh & Anggita, 2018). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 62 orang responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date (Siyoto & Solik, 2015). Data primer ini didapatkan dari sampel yang diteliti dengan menggunakan kuesioner yang ditujukan pada wanita premenopause yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sukawati I.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian dan bertujuan untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi kuesioner melalui lembar formulir kuisisioner yang peneliti bagikan kepada responden.

Langkah-langkah pengumpulan data :

- a. Peneliti melakukan survey pendahuluan di tujuh Dusun di Desa Guwang yang masih berada di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I yaitu Dusun Tegal,

Dusun Buluh, Dusun Manikan, Dusun Tatag, Dusun Dangin Jalan, Dusun Sakih, dan Dusun Wangbung.

- b. Peneliti mencari data primer, yaitu jumlah wanita premenopause dengan cara *door to door* melakukan wawancara ke rumah-rumah warga dengan menanyakan kepada ibu-ibu apakah ibu-ibu merasakan tanda dan gejala premenopause kepada ibu-ibu yang berada di Desa Guwang kemudian untuk ibu-ibu yang sudah merasakan tanda dan gejala premenopause akan dijadikan sebagai anggota populasi.
- c. Peneliti melakukan pemilihan populasi dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dan nantinya digunakan sebagai sampel.
- d. Menjelaskan kepada responden tentang pengisian kuesioner yang nantinya akan dilakukan secara luring ketika waktu penelitian dengan datang ke rumah ibu-ibu premenopause yang sebelumnya sudah ditetapkan sebagai sampel.
- e. Setelah proposal penelitian mendapatkan persetujuan dari pembimbing, peneliti kemudian mengajukan surat izin permohonan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Ijin Penelitian Telah Keluar dengan nomor surat PP.08.02/020?0546/2023 perihal mohon ijin penelitian (terlampir).
- f. Setelah mendapat surat ijin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Potekkes Denpasar, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Gianyar. Surat Keterangan Penelitian/Rekomendasi telah keluar dengan nomor surat 070/0930/IP/DPM PTSP/2023 (terlampir).

- g. Setelah peneliti mendapatkan surat keterangan penelitian dari Penanaman Modal Kabupaten Gianyar, peneliti kemudian menyerahkan surat tersebut ke Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gianyar, Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar, Kepala Puskesmas Sukawati I dan Kantor Camat Kecamatan Sukawati. Ijin penelitian dari Puskesmas Sukawati I diperoleh dengan nomor surat 800/429/SKW1/2023 (terlampir).
- h. Setelah ijin penelitian diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal.
- i. Peneliti lalu mendatangi rumah ibu-ibu premenopause yang bertempat tinggal di Desa Guwang secara *door to door* yang sebelumnya sudah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- j. Melakukan pendekatan secara informal kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta menyerahkan lembar permohonan menjadi responden yang disebarkan ke masing-masing responden. Bila responden bersedia untuk menjadi responden, maka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- k. Membagikan lembar kuisioner kepada responden sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.
- l. Responden mengisi kuisioner yang sudah dibagikan.
- m. Mengumpulkan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, yang kemudian diperiksa kembali kelengkapan datanya.

- n. Jika data sudah lengkap, peneliti lalu mengunjungi anggota sampel yang lain (kembali lagi ke langkah $h - 1$) sampai data yang terkumpul sudah sesuai dengan jumlah sampel yang yakni 62 sampel.
- o. Merekapitulasi data yang diperoleh, kemudian data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita, 2018). Peneliti menggunakan alat ukur yang sudah baku yaitu kuesioner HAR-S (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) yang peneliti modifikasi kembali sesuai dengan gejala kecemasan yang dialami oleh wanita premenopause. Kuesioner HAR-S (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) terdiri dari 14 gejala dengan 5 alternatif jawaban sesuai gejala-gejala kecemasan.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert yaitu skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu gejala atau fenomena dalam penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Jawaban dengan menggunakan skala likert dapat berupa “0 = tidak ada gejala, 1 = satu gejala yang ada, 2 = sedang/separuh gejala yang ada, 3 = berat/ lebih dari separuh gejala yang ada, 4 = sangat berat semua gejala ada”. Oleh karena pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dimodifikasi oleh peneliti, maka dari itu kuisisioner diuji coba terlebih dahulu agar bisa dikatakan valid dan reliabel. Kuisisioner ini diuji validitas dan reliabilitasnya

pada tanggal 23 Maret 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Tegallalang I pada 30 wanita premenopause yang masih memiliki karakteristik yang sama dengan sampel.

a. Uji validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur (Masturoh & Anggita, 2018). Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05), maka kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel = 0,361. Hasil uji validitas kuesioner tingkat kecemasan wanita pada masa premenopause menunjukkan valid dengan rentang nilai r hitung di tiap pertanyaan yaitu 0,414-0,620.

b. Uji reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila pengukuran yang dilakukan secara berulang tetap menghasilkan hasil yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur (Masturoh & Anggita, 2018). Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* pada program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Kuesioner dikatakan reliabel dan konsisten bila nilai Cronbach's Alpha $> r$ tabel = 0,361. Hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat kecemasan wanita pada masa premenopause menunjukkan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,848.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data secara manual memang sudah jarang dilakukan, tetapi tetap dapat dilakukan pada situasi dimana aplikasi pengolah data tidak dapat digunakan (Masturoh & Anggita, 2018). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi pengolah data di komputer. Adapun langkah - langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Editing

Editing merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. Editing dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Peneliti melakukan editing dengan cara memeriksa satu per satu kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan responden. Apabila data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada responden.

b. Coding

Coding merupakan pembuatan lembaran kode yang terdiri dari tabel-tabel berdasarkan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Dalam hal ini peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Adapun pengkodean yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- 1) Setiap nama responden diberi kode 1 hingga 62.
- 2) Pada usia responden diberi kode 1 untuk usia < 40 tahun, kode 2 untuk usia 40- 50 tahun, kode 3 untuk usia > 50 tahun.

- 3) Pada pendidikan responden diberi 3 kode yaitu, bila pendidikan terakhir responden Pendidikan Dasar (SD,SMP) diberi kode 1, Pendidikan Menengah (SMA) diberi kode 2, dan Pendidikan Tinggi (PT) diberi kode 3.
- 4) Pekerjaan responden diberi kode 1 ibu rumah tangga, kode 2 pedagang, kode 3 petani, dan kode 4 PNS.
- 5) Pendapatan keluarga diberi kode 1 untuk pendapatan < Rp.1.500.000,00, kode 2 untuk pendapatan Rp. 1.500.000,00 – Rp. 2.500.000,00, kode 3 untuk pendapatan Rp. 2.500.000,00 – Rp. 3.500.000,00, dan kode 4 untuk pendapatan > Rp. 3.500.000,00.
- 6) Tingkat kecemasan diberikan pengkodean kode 1 untuk tidak ada kecemasan, kode 2 untuk kecemasan ringan, kode 3 untuk kecemasan sedang, kode 4 untuk kecemasan berat dan kode 5 untuk kecemasan berat sekali (panik).

c. *Data entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer. Pada tahap ini, jawaban responden yang telah diberikan kode kemudian dimasukkan ke dalam mesin pengolah data yang ada di komputer dengan cara menghitung frekuensi data.

d. *Cleaning data*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientri dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer. Peneliti memeriksa kembali data yang telah

di-entry untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan benar dan hasilnya semua data yang dimasukan sudah benar.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Masturoh & Anggita, 2018). Analisis yang digambarkan dalam penelitian ini yaitu tingkat kecemasan wanita pada masa premenopause. Jenis statistik yang digunakan adalah analisis univariat, yang pada umumnya dapat menghasilkan distribusi persentase dari tiap variabel sehingga dapat mengetahui gambaran tiap variabel yang diteliti.

F. Etika Penelitian

Etika berarti kebiasaan atau peraturan dalam berperilaku. Etika dalam penelitian membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Adapun etika penelitian ini menurut (Masturoh & Anggita, 2018) adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent merupakan proses dimana seorang subjek penelitian secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah diinformasikan atau dijelaskan keseluruhan ruang lingkup, manfaat, serta risiko dari penelitian tersebut. Maka dari itu perlu dibuatkannya informed consent atau persetujuan subyek penelitian. Nama

responden tidak dicantumkan dalam pengolahan data melainkan dengan menggunakan kode. Jika subyek bersedia mereka diminta menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Melindung hak subjek penelitian karena data yang diberikan merupakan rahasia subjek.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.